

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
dan pada tanggal
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011**

***Financial Statements
For the six months period ended
June 30, 2012 and 2011
and as of June 30, 2012 and December 31, 2011***

**Beserta Laporan Review Akuntan Independen/
*With Independent Accountant's Review Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012, P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl. Embong Tanjung no.5, Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Welly Muliawan
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl. Kencanasari Timur 10 / J. 39,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 23 Agustus 2012

Direktur Utama

Direktur



Alim Markus

Welly Muliawan



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia

P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia

Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608

Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Review Akuntan Independen / *Independent Accountant's Review Report*

	Halaman / <i>page</i>
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 48

Laporan No. 015/PHAA-S/R/VIII/2012
Laporan Review Akuntan Independen

Report No. 015/PHAA-S/R/VIII/2012
Independent Accountant's Review Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

***The Shareholders, Board of Commissioners and
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk***

Kami telah melakukan review atas laporan posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") tanggal 30 Juni 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan interim adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas PT Alumindo Light Metal Industry Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 tidak direview.

We have reviewed the accompanying statements of financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") as of June 30, 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months period then ended. These interim financial statements are the responsibility of the Entity's management. The statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk and for the six-months period ended June 30, 2011 was not reviewed.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Review atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup review ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

We conducted our review in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is a substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards, the objective of which is the expressions of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Berdasarkan review kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the accompanying financial statements for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kami telah mengaudit sebelumnya, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, laporan posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2011, dan laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011; dan dalam laporan kami tertanggal masing-masing 19 Maret 2012, kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

We have previously audited, in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the statements of financial position of the Entity as of December 31, 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011; and in our reports dated March 19, 2012, we expressed an unqualified opinion on those financial statements.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN



Handriono, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0339
23 Agustus 2012 / August 23, 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit / audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,4,31,36	133.050.270.274	99.135.233.633	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,31,36	82.847.225.095	116.829.217.404	Short-term investment
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 247.754.567 tahun 2012 dan 2011				Third parties - net of provision for declining in value Rp 247,754,567 in 2012 and 2011
Pihak-pihak berelasi	2c,e,g,6,31	261.710.035.540	230.737.288.413	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	3.696.838.273	1.987.490.219	Other receivables
Persediaan	2h,7	517.880.170.172	563.237.156.595	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2n,8	61.655.862.082	22.059.263.912	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak-pihak berelasi	2p,9	21.552.388.948	17.145.855.057	Related parties
Pihak ketiga	9	56.375.498.699	45.577.882.804	Third parties
Beban dibayar dimuka	2i,10	620.980.321	1.080.897.063	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	13	2.714.619.000	4.178.056.900	Purchase advance of fixed assets
Piutang pajak	2n,20a	107.103.411.426	68.135.988.682	Tax receivable
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,p,12,33	30.654.000.000	30.349.000.000	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		1.318.255.216.432	1.226.633.244.426	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11	45.360.000	38.880.000	Available for sale securities
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,p,12,33	41.772.165.104	18.398.328.943	Receivable due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 501.753.578.071 tahun 2012, Rp 480.241.789.727 tahun 2011				Fixed assets -net of accumulated depreciation of Rp 501,753,578,071 in 2012 of Rp 480,241,789,727 in 2011,
	2j,14	553.202.695.802	546.452.711.358	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		595.020.220.906	564.889.920.301	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.913.275.437.338	1.791.523.164.727	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit / audited)	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,31	668.535.681.174	506.816.760.221	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2c,e,p,15,31,33	69.559.006.326	111.644.642.971	Related parties
Utang lain-lain	2e	353.843.173	1.154.189.028	Other payables
Utang pajak	2n, 20b	815.123.445	615.053.311	Taxes payable
Utang dividen	24	16.021.141.956	621.141.956	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16	8.721.493.979	13.576.634.681	Accrued expenses
Utang jangka pendek	2c,e,17	274.528.999.200	333.483.255.548	Short-term loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,18,31	65.833.404.960	42.821.111.111	Bank
Sewa pembiayaan	2e,q,19	98.179.004	101.995.656	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.104.466.873.217	1.010.834.784.483	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,q,19	-	45.819.874	Loan finance lease, net of current maturity portion within one year
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,e,18,31	297.263.344.085	223.967.818.653	Bank loan, net of current maturity portion
Liabilitas pajak tangguhan	2n,20c	11.405.508.785	18.961.427.536	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,21	22.747.208.230	21.097.208.230	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		331.416.061.100	264.072.274.293	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.435.882.934.317	1.274.907.058.776	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 500 per lembar saham.				Capital Stock- nominal value Rp 500 per share.
Modal dasar - 418.000.000 saham				Authorized - 418,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 308.000.000 saham.	22	154.000.000.000	154.000.000.000	Subscribed and fully paid 308,000,000 shares.
Tambahan modal disetor	2k,23	66.438.850.615	66.438.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2e	16.020.000	11.160.000	Others equity component
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		263.791.334.592	263.791.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba (rugi) belum ditentukan penggunaannya		(6.853.702.186)	32.374.760.744	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		477.392.503.021	516.616.105.951	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.913.275.437.338	1.791.523.164.727	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2012 dan 2011

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the six months period ended
 June 30, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011 (tidak direview/ unreviewed)	
PENDAPATAN	21,25,33	1.904.801.434.337	1.652.577.872.170	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,26,33	1.841.612.797.872	1.534.242.354.784	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		63.188.636.465	118.335.517.386	GROSS PROFIT
Beban penjualan	21,27,33	(19.082.291.949)	(20.489.719.044)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	21,27,33	(24.664.015.902)	(27.144.134.873)	General and administrative expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto	2c,29	(48.931.291.264)	6.643.688.236	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	30	(11.638.990.534)	(21.848.150.924)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	28	7.343.559.029	3.488.697.744	Interest income
Hasil penjualan barang bekas		2.201.261.909	2.561.145.154	Proceeds from sale of scrap
Keuntungan penjualan aset tetap	2j,14	250.000.000	-	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto		(52.869.434)	-	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(31.386.001.680)	61.547.043.680	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2n,20c			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan		7.557.538.750	(16.022.805.000)	Deferred tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		7.557.538.750	(16.022.805.000)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(23.828.462.930)	45.524.238.680	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	11	6.480.000	6.120.000	Unrealized gain of available for sale securities
Beban pajak penghasilan		(1.620.000)	(1.530.000)	Income tax expense
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(23.823.602.930)	45.528.828.680	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2o,32	(77,37)	147,82	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2012 dan 2011

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the six months period ended
 June 30, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) of available for sale securities	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		
Saldo per 31 Desember 2010		154.000.000.000	66.438.850.615	1.440.000	241.628.752.331	43.722.582.261	505.791.625.207	Balance as of December 31, 2010
Laba periode berjalan (tidak direview)		-	-	4.590.000	-	45.524.238.680	45.528.828.680	Income for the period (unreviewed)
Saldo per 30 Juni 2011		154.000.000.000	66.438.850.615	6.030.000	241.628.752.331	89.246.820.941	551.320.453.887	Balance as of June 30, 2011
Saldo per 31 Desember 2011		154.000.000.000	66.438.850.615	11.160.000	263.791.334.592	32.374.760.744	516.616.105.951	Balance as of December 31, 2011
Pembagian dividen	24					(15.400.000.000)	(15.400.000.000)	Dividend contribution
Rugi komprehensif		-	-	4.860.000	-	(23.828.462.930)	(23.823.602.930)	Loss for the period
Saldo per 30 Juni 2012		154.000.000.000	66.438.850.615	16.020.000	263.791.334.592	(6.853.702.186)	477.392.503.021	Balance as of June 30, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of the financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2012 dan 2011

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the six months period ended
 June 30, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2012	2011 (tidak direview/ unreviewed)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.869.614.682.526	1.644.799.484.745	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran beban operasional	(45.271.849.574)	(40.920.134.844)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.706.333.539.201)	(1.605.017.490.987)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
			<i>Payment of interest and financial charges</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(12.482.334.357)	(22.381.666.229)	
Penerimaan pendapatan lain-lain	2.148.392.476	2.561.145.154	<i>Other income received</i>
Pembayaran pajak	(78.363.950.780)	(45.231.536.303)	<i>Payments of taxes</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	29.311.401.090	(66.190.198.464)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(28.141.500.788)	(37.567.281.294)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan bunga	6.780.321.986	2.554.898.883	<i>Interest received</i>
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	34.470.965.421	(41.971.874.830)	<i>Proceed (placement) short-term investment</i>
Kenaikan piutang kepada pihak-pihak berelasi	(23.678.836.162)	(30.600.343.811)	<i>Increase of accounts receivable from related parties</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(389.234.100)	(592.858.000)	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	250.000.000	-	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Penerimaan uang jaminan	-	653.356.401	<i>Proceed from guarantee</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.708.283.643)	(107.524.102.651)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	83.613.182.755	(44.608.671)	<i>Proceed from (payment for) long-terms bank loan</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(67.161.098.739)	193.560.362.615	<i>Proceed from (payment for) short-term bank loan</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.452.084.016	193.515.753.944	<i>Net Cash Used in Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	35.055.201.463	19.801.452.829	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2012 dan 2011

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the six months period ended
 June 30, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2012	2011 (tidak direview/ unreviewed)	
JUMLAH PINDAHAN	35.055.201.463	19.801.452.829	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	99.135.233.633	56.412.473.607	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(1.140.164.822)	24.240.711	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	133.050.270.274	76.238.167.147	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 4 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya, mengenai persetujuan pemegang saham untuk mengubah anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Pada tahun 2009 terdapat perubahan susunan komisaris dan direksi Entitas sesuai dengan Akte No.80 tanggal 23 Juni 2009 dari Siti Nurul Yuliani, S.H.,M.Kn, notaris di Sidoarjo. Akta perubahan susunan komisaris dan direksi tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-61811.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl.Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah. Entitas mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1983. Jumlah karyawan rata-rata 1.219 orang pada tahun 2012 dan 1.227 orang pada tahun 2011.

I. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notarial deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No.21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 12 dated July 4, 2008 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., a notary in Surabaya, concerning the agreement of shareholders to amend the Entity's deed of establishment to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 on Limited Companies and laws apply in the capital market. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 31, 2008.

In 2009, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors has changed according to notarial deed No 80 dated June 23, 2009 of Siti Nurul Yuliani, S.H.,Kn, a notary in Sidoarjo. The deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-61811.AH.01.09.Tahun 2009 dated September 16, 2009.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office address at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East. The Entity started its commercial operations in January 1983. The Entity has an average of 1,219 employees in 2012 and 1,227 employees in 2011.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Entity's management on June 30, 2012 and 2011 are as follows:

Komisaris Utama
Komisaris

Angkasa Rachmawati
Alim Mulia Sastra
Gunardi Go
Supranoto Dipokusumo
Budiprajogo Limanto

President Commissioner
Commissioners

Direktur Utama

Alim Markus

President Director

Direktur

Alim Satria
Alim Prakarsa
Welly Muliawan

Directors

Debora Novita Ziashari

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, seluruh saham Entitas sejumlah 308.000.000 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On June 30, 2012 and 2011, all of the Entity's shares amounted to 308,000,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

b. Financial Statement Presentation

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama periode berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2010) dan PSAK 55 (Revisi 2011), Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method, in accordance to the decision letter of the Capital Market Supervisory Board No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity's books are measured in Indonesian Rupiah. Transactions during the periods using foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted at the exchange rates prevailing at that dates.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement.

e. Financial instruments

In the application of PSAK 50 (Revised 2010) and PSAK 55 (Revised 2011), the Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif. (lanjutan)

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak-pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income. (continued)

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

2. Held to maturity investments.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables and receivable due from related parties.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:

4. Financial assets classified as available for sale.

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Entity had financial assets classified as available for sale and classified as available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loans and finance lease liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

f. Investasi jangka pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai piutang. Entitas menetapkan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin-mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Short-term investment

Time Deposits

Time deposits with three month maturities or less which are pledged as loan collateral and time deposits with more than three months maturities are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Account and Other Receivables

Account and other receivables are stated at net of provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based on a review of status of the individual accounts receivable at the end of the year. Accounts are written-off during the period in which they are classified as uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin-mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011), Entitas diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Entitas memilih untuk menggunakan metode biaya.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (dasar akrual).

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

According to the PSAK 16 (Revised 2011), the Entity has to choose either cost or revaluation method as its accounting policy in measuring costs of acquisition. The Entity has chosen the cost method.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits Liabilities

The Entity provides defined retirement benefits for their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost provided for post-employment benefits is determined using the Project Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's assets are charged or credited to income over the average remaining service lives of the relevant employees.

n. Perpajakan

n. Taxation

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak tangguhan kini.

Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position. They are presented in the same ways as the current tax assets and liabilities do.

o. Laba per Saham

o. Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

In accordance with PSAK No. 56, "Earning Per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Laba per Saham (lanjutan)

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm-length*, adalah mungkin persyaratan tersebut diatas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

p. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

q. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- b. PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- e. PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
- f. PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Leases (lanjutan)

PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

r. Segment Information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Changes of Accounting Policies

The followings are amendments of accounting standards and interpretations, which become effective starting January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of changes in foreign exchange".
- b. PSAK No. 13 (Revised 2011), "Property of Investment".
- c. PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- d. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- e. PSAK No. 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs".
- f. PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- g. PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- h. PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- i. PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- j. PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"
- k. PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- l. ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- m. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Entitas sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Changes of Accounting Policies (continued)

- g. PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes".
- h. PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation".
- i. PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- j. PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share".
- k. PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".
- l. ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- m. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

Effect of the accounting policies changes in Entity in respect of whether the implementation of the above new accounting standards are insignificant.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyisihan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas sebelum penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 300.351.706.708, 31 Desember 2011 sebesar Rp257.164.956.724. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade accounts receivable. The carrying amount of the Entity trade accounts receivable before provision for declining in value as of June 30, 2012 amounted to Rp300,351,706,708 December 31, 2011 amounted to Rp257,164,956,724, respectively. Further details are shown in note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp22.747.208.230 (31 Desember 2011 sebesar Rp21.097.208.230). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp553.202.695.801 (31 Desember 2011 sebesar Rp546.452.711.358). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Pension and employees' benefits (continued)

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's employee benefits liabilities for employee benefits as of June 30, 2012 amounted to Rp22,747,208,230 (December 31, 2011 amounted to Rp21,097,208,230). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of June 30, 2012 amounted to Rp553,202,695,801 (December 31, 2011 amounted to Rp546,452,711,358). Further details are disclosed in note 14.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Kas	9.210.891.083	1.827.885.850	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.115.164.154	54.324.374.301	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.628.380.234	857.536.217	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	118.454.012	727.630.334	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	109.082.890	8.142.989	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Indonesia Eximbank	16.070.840	1.784.810	<i>Indonesia Eximbank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14.078.940	7.090.447	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Standard Chartered Bank	12.316.833	94.865.492	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	10.446.850	5.594.850	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	10.322.429	1.674.634	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.408.915	44.662.508	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank	5.886.295	7.100.295	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
Rupiah - Pihak berelasi			<i>Rupiah - Related party</i>
PT Bank Maspion Indonesia	1.307.927.850	414.657.912	<i>PT Bank Maspion Indonesia</i>
Jumlah	84.356.540.242	56.495.114.789	Total
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.642.271.775	15.475.416.971	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.009.808.136	20.988.900.528	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.022.370.103	1.583.538.039	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank	5.823.560.777	139.946.716	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	3.939.879.184	357.031.372	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	1.148.349.846	125.437.735	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	614.676.090	89.305.291	<i>Standard Chartered Bank</i>
Citibank	173.028.391	312.535.149	<i>Citibank</i>
PT Bank of Tokyo	124.715.372	41.380.821	<i>PT Bank of Tokyo</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.340.741	599.346.830	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.130.098	1.044.907.000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Bank of China Limited	-	6.766.723	<i>Bank of China Limited</i>
RMB - Pihak ketiga			<i>RMB - Third party</i>
PT Bank ICBC Indonesia	28.872.754	27.927.821	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak berelasi			<i>U.S. Dollar- Related parties</i>
PT Bank Maspion Indonesia	896.835.682	19.791.998	<i>PT Bank Maspion Indonesia</i>
Jumlah	39.482.838.949	40.812.232.994	Total
Jumlah	133.050.270.274	99.135.233.633	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 33).

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, according to management, were made at similar terms and conditions as those placed with third parties (note 33).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
Standard Chartered Bank	350.099.600	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.460.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	370.559.600	-	<i>Total</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.769.403.822	34.089.123.836	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	18.211.720.184	24.634.292.477	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT ANZ Panin Bank	17.100.959.107	17.092.333.050	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	15.977.802.077	11.838.201.909	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	7.776.427.694	3.193.861.136	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.640.352.611	25.981.404.996	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Jumlah	82.476.665.495	116.829.217.404	<i>Total</i>
Jumlah	82.847.225.095	116.829.217.404	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Interest rates of time deposits per annum

Rupiah

3,5% - 4,25%

-

Rupiah

Dollar Amerika Serikat

0,1% - 1,25%

0,10% - 1,25%

U.S. Dollar

Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).

The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	198.556.599.181	183.129.189.742	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	63.401.190.926	47.855.853.238	<i>Local customers</i>
Jumlah	261.957.790.107	230.985.042.980	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	261.710.035.540	230.737.288.413	<i>Net</i>
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	35.350.737.800	22.880.246.943	<i>PT Maspion</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	1.374.295.417	865.779.640	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd.	914.720.725	772.261.876	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd.</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	539.325.070	1.395.474.185	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
PT Maspion Industrial Estate	189.141.150	-	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
PT Indal Steel Pipe	-	180.867.500	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
Lain-lain	25.696.440	85.283.600	<i>Others</i>
Jumlah	38.393.916.602	26.179.913.744	Total
Neto	300.103.952.142	256.917.202.157	Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	63.122.744.730	63.600.210.507	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	228.602.114.557	192.157.534.621	1-30 days
31-60 hari	8.099.069.441	711.002.945	31-60 days
61-90 hari	236.827.910	125.048	61-90 days
91-120 hari	290.950.071	696.083.603	91-120 days
Jumlah	300.351.706.709	257.164.956.724	Total
Penurunan nilai piutang	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	300.103.952.142	256.917.202.157	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	199.360.977.750	183.796.706.260	U.S. Dollar
Rupiah	100.880.386.803	73.263.620.632	Rupiah
Pound Sterling Inggris	110.342.156	104.629.832	Great Britain Pound Sterling
Jumlah	300.351.706.709	257.164.956.724	Total
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(247.754.567)	(247.754.567)	Allowance for Doubtful Accounts
Neto	300.103.952.142	256.917.202.157	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan untuk piutang kepada pihak-pihak yang berelasi tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

All receivables are not pledged as collateral for bank loans.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Barang dalam proses	345.817.060.021	377.128.306.879	Work in process
Barang jadi	47.039.363.804	60.557.913.195	Finished goods
Bahan baku	45.878.173.118	57.690.680.535	Raw materials
Suku cadang	54.541.298.008	45.080.303.878	Spare parts
Bahan pembantu	24.604.275.221	22.779.952.108	Indirect materials
Jumlah	517.880.170.172	563.237.156.595	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without an impairment in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 40.000.000 per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh persediaan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp61.655.862.082 dan Rp22.059.263.912.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD 40,000,000 as of June 30, 2012 and December 31, 2011.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

All inventories are not pledged as collateral for bank loans.

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of June 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp61,655,862,082 and Rp22,059,263,912, respectively.

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, supplies and spare parts with details as follows:

	2012	2011	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Southern Aluminium Industry	15.724.881.647	13.121.896.817	<i>Southern Aluminium Industry</i>
Chin Fung Trading, Co Ltd	4.044.308.275	2.375.850.734	<i>Chin Fung Trading, Co Ltd</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	1.783.199.026	1.648.107.506	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Jumlah	21.552.388.948	17.145.855.057	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Shenzhen Aofei Electric & Engineerin Co., Ltd	5.755.050.000	2.835.000.000	<i>Shenzhen Aofei Electric & Engineering Co.,Ltd</i>
Vedanta Aluminium Ltd	4.195.200.547	-	<i>Vedanta Aluminium Ltd</i>
Sun Progress International, Ltd		2.688.650.921	<i>Sun Progress International, Ltd</i>
BHP Biliton	3.068.695.308	2.054.412.498	<i>BHP Biliton</i>
Shenzen Gebuyuan Trading Co Ltd	2.419.337.430	-	<i>Shenzen Gebuyuan Trading Co Ltd</i>
Shanghai Machinery International Trading Corp Ltd	2.150.116.976	1.692.790.056	<i>Shanghai Machinery International Trading Corp Ltd</i>
Tat Petroleum Pte., Ltd		1.852.720.234	<i>Tat Petroleum Pte., Ltd</i>
Sinosteel Xingtai Machinery and Mill Roll Co., Ltd	1.795.891.400	1.614.677.820	<i>Sinosteel Xingtai Machinery and Mill Roll Co., Ltd</i>
Yang Zhou Metallurgical	1.580.426.000	1.760.850.666	<i>Yang Zhou Metallurgical</i>
Samhwa Lube Oil Co,Ltd	1.398.559.488	536.526.000	<i>Samhwa Lube Oil Co,Ltd</i>
Pyrotek Inc, Snif System	1.201.842.153	-	<i>Pyrotek Inc, Snif System</i>
Dipindahkan	23.565.119.302	15.035.628.195	<i>b/f</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

9. PURCHASE ADVANCES (continued)

	2012	2011	
Pindahan	23.565.119.302	15.035.628.195	<i>c/f</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
China Nonferrous Metals Processing Technology	-	5.919.861.261	<i>China Nonferrous Metals Processing Technology</i>
Shenzhen Fengdiwangtrade Co.,Ltd	-	4.048.380.000	<i>Shenzhen Fengdiwangtrade Co.,Ltd</i>
Raymark (Shanghai) Technical Co., Ltd	-	1.757.493.772	<i>Raymark (Shanghai) Technical Co. Ltd</i>
Zhuzhou Kelite Advanced Materials Co., Ltd	-	1.495.961.984	<i>Zhuzhou Kelite Advanced Materials Co., Ltd</i>
Jiangsu Changli Hydraulic Cylinder Co., Ltd	-	1.060.992.000	<i>Jiangsu Changli Hydraulic Cylinder Co., Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000 juta)	32.810.379.397	16.259.565.592	<i>Others (less than Rp 1.000 million - each)</i>
Jumlah	56.375.498.699	45.577.882.804	<i>Total</i>
Jumlah	77.927.887.647	62.723.737.861	Total

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Asuransi	51.902.867	759.183.177	<i>Insurance</i>
Sewa	40.950.956	53.261.204	<i>Rental</i>
Lain-lain	528.126.498	268.452.682	<i>Others</i>
Jumlah	620.980.321	1.080.897.063	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 72.000 lembar	18.000.000	18.000.000	<i>Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk 72,000 Shares</i>
Laba yang belum direalisasi	27.360.000	20.880.000	<i>Unrealized gain</i>
Nilai pasar	45.360.000	38.880.000	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid price.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL
 (lanjutan)

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES (continued)

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak -pihak yang berelasi.

Investment in security were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2012	2011	
Saldo awal	20.880.000	7.920.000	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan nilai efek	6.480.000	12.960.000	<i>Increase in value of securities</i>
Saldo Akhir	27.360.000	20.880.000	<i>Ending Balance</i>

12. PIUTANG DARI PIHAK-PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	30.654.000.000	30.349.000.000	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	40.579.000.000	17.955.000.000	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	1.193.165.104	443.328.943	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Jumlah	72.426.165.104	48.747.328.943	<u>Total</u>
Tingkat bunga piutang per tahun			<i>Interest rates of receivables per annum</i>
Rupiah	9,5 % - 10,0 %	10,00 - 10,50%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	-	-	<i>U.S. Dollar</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	71.233.000.000	48.304.000.000	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	1.193.165.104	443.328.943	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	72.426.165.104	48.747.328.943	<u>Total</u>

Seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pinjaman pemberian dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties, except Alim Brothers, Pte Ltd, above represents fund lending by the Entity which were made with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak-pihak berelasi tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Management believes that receivables from related parties are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts are provided.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

13. ADVANCES FOR FIXED ASSETS

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan, serta kontrak konstruksi bangunan dalam rangka perluasan Entitas. Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing masing Rp2.714.619.000 dan Rp4.178.056.900.

This account represent advances for the purchase of machineries and equipment and advance for construction of building in connection with the Entity's expansion. The balance as of Juni 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp2,714,619,000 and Rp4,178,056,900, respectively.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari :

This account consists of :

	1 Januari / <i>January 1,</i> 2012	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	30 Juni / <i>June 30,</i> 2012	
Biaya perolehan :						At cost :
Pemilikan Langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	10.996.198.427	-	-	-	10.996.198.427	<i>Land</i>
Bangunan	58.032.233.626	-	-	-	58.032.233.626	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	896.074.560.357	6.473.969.154			902.548.529.511	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	25.826.020.762	4.863.743.376	(1.721.400.000)	-	28.968.364.138	<i>Vehicles</i>
Inventaris	7.972.760.229	154.809.301	-	-	8.127.569.530	<i>Office equipment</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Leasing aset</i>
Kendaraan	360.750.000	-	-	-	360.750.000	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Bangunan	3.278.668.024	802.257.171	-	-	4.080.925.195	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	24.153.309.660	17.688.393.786	-	-	41.841.703.446	<i>Machineries and equipment</i>
Sub Jumlah	1.026.694.501.085	29.983.172.788	(1.721.400.000)	-	1.054.956.273.873	Sub Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	29.402.697.191	1.198.063.041	-	-	30.600.760.231	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	423.644.926.369	20.679.782.978			444.324.709.348	<i>Machineries and quipment</i>
Kendaraan	20.075.831.297	1.146.835.258	(1.721.400.000)	-	19.501.266.555	<i>Vehicles</i>
Inventaris	7.010.109.870	172.432.067	-	-	7.182.541.936	<i>Office equipment</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Leasing aset</i>
Kendaraan	108.225.000	36.075.000	-	-	144.300.000	<i>Vehicles</i>
Sub Jumlah	480.241.789.727	23.233.188.344	(1.721.400.000)	-	501.753.578.071	Sub Total
Nilai buku	546.452.711.358				553.202.695.802	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2011	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember / December 31, 2011	
Biaya perolehan :						At cost :
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	10.996.198.427	-	-	-	10.996.198.427	Land
Bangunan	56.246.467.301	-	-	1.785.766.325	58.032.233.626	Building
Mesin dan peralatan	826.948.196.941	8.138.039.140	(181.193.019)	61.169.517.295	896.074.560.357	Machineries and equipment
Kendaraan	24.294.269.693	1.531.751.069	-	-	25.826.020.762	Vehicles
Inventaris	7.582.487.007	390.273.222	-	-	7.972.760.229	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leasing asset
Kendaraan	360.750.000	-	-	-	360.750.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	1.716.330.201	3.348.104.148	-	(1.785.766.325)	3.278.668.024	Building
Mesin dan peralatan	28.614.821.889	56.708.005.066	-	(61.169.517.295)	24.153.309.660	Machineries and equipment
Jumlah	956.759.521.459	70.116.172.645	(181.193.019)	-	1.026.694.501.085	Sub Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	26.626.562.882	2.776.134.309	-	-	29.402.697.191	Building
Mesin dan peralatan	386.360.043.343	37.387.949.579	(103.066.553)	-	423.644.926.369	Machineries and equipment
Kendaraan	17.412.790.915	2.663.040.382	-	-	20.075.831.297	Vehicles
Inventaris	6.680.722.236	329.387.634	-	-	7.010.109.870	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leasing asset
Kendaraan	36.075.000	72.150.000	-	-	108.225.000	Vehicles
Jumlah	437.116.194.376	43.228.661.904	(103.066.553)	-	480.241.789.727	Sub Total
Nilai buku	519.643.327.083				546.452.711.358	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Harga Jual	250.000.000	200.000.000	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	(78.126.466)	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	250.000.000	121.873.534	Gain on disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas yang telah selesai dan digunakan per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar nihil dan Rp62.955.283.620.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion have been completed and used as of June 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to nil and Rp62,955,283,620, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2012	2011	
Beban pabrikasi	22.396.933.189	41.198.326.142	Manufacturing expenses
Beban usaha	836.255.155	2.030.335.762	Operating expenses
Jumlah	23.233.188.344	43.228.661.904	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku Leader) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 122.833.133 dan Rp11.365.750.000 pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD 122,833,133 and Rp11,365,750,000 as of June 30, 2012 and as of December 31, 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga			a. By suppliers Third parties
Pemasok luar negeri	621.489.986.510	473.074.216.985	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	47.045.694.663	33.742.543.236	Local suppliers
Jumlah	668.535.681.174	506.816.760.221	Total
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Southern Aluminium Industry, Ltd.	54.543.043.684	95.144.192.697	Southern Aluminium Industry, Ltd.
PT Anekakabel Ciptaguna	5.151.146.610	6.721.496.094	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion	4.078.634.753	4.091.160.094	PT Maspion
Alim Brothers, Pte. Ltd	3.289.618.262	2.413.783.140	Alim Brothers, Pte. Ltd
Chin Fung Trading Co.	2.199.829.032	2.744.649.423	Chin Fung Trading Co.
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	275.784.685	348.025.640	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Trisulapack Indah	20.949.300	32.065.552	PT Trisulapack Indah
PT Indal Steel Pipe Industry	-	149.270.331	PT Indal Steel Pipe Industry
Jumlah	69.559.006.326	111.644.642.971	Total
Jumlah	738.094.687.500	618.461.403.192	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	672.181.127.635	564.637.406.458	U.S. Dollar
Rupiah	56.572.210.011	45.084.560.947	Rupiah
RMB	3.384.401.104	3.208.635.428	RMB
SG Dollar	2.205.560.511	1.552.015.230	SG Dollar
Euro	2.007.899.075	2.283.107.126	Euro
GB Poundsterling	1.192.871.479	995.330.045	GB Poundsterling
JPY	352.314.179	213.958.912	JPY
AU Dollar	112.331.955	109.823.311	AU Dollar
NT Dollar	46.454.658	321.499.102	NT Dollar
HK Dollar	39.516.893	55.066.633	HK Dollar
Jumlah	738.094.687.500	618.461.403.192	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Listrik dan air	6.009.585.402	6.469.852.047	<i>Electricity and water</i>
Beban pegawai	1.895.013.066	1.374.174.775	<i>Employees expense</i>
Jasa manajemen	270.000.000	270.000.000	<i>Management fee</i>
Provisi dan bunga	-	5.246.428.624	<i>Provision and interest</i>
Lain-lain	546.895.511	216.179.235	<i>Others</i>
Jumlah	8.721.493.979	13.576.634.681	Total

17. UTANG JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
PT ANZ Panin Bank USD13.949.775 pada tahun 2012 dan USD13.974.763 pada tahun 2011	132.243.864.819	126.723.151.156	<i>PT ANZ Panin Bank USD13,949,775 in 2012 and USD13,974,763 in 2011</i>
Standard Chartered Bank USD5.618.540 pada tahun 2012 dan nihil pada tahun 2011	53.263.756.166	-	<i>Standard Chartered Bank USD5,618,540 in 2012 and nil in 2011</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD3.530.895 pada tahun 2012 dan USD7.998.122 pada tahun 2011	33.472.887.444	72.526.974.195	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD3,530,895 in 2012 and USD7,998,122 in 2011</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk USD3.141.029 pada tahun 2012 dan USD1.323.835 pada tahun 2011	29.776.958.238	12.004.536.324	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk USD3,141,029 in 2012 and USD 1,323,835 in 2011</i>
PT Bank ICBC Indonesia USD2.147.891 pada tahun 2012 USD4.856.780 pada tahun 2011	20.362.007.533	44.041.278.954	<i>PT Bank ICBC Indonesia USD2,147,891 in 2012 and USD4,856,780 in 2011</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD570.625 pada tahun 2012 dan nihil pada tahun 2011	5.409.525.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD 570,625 in 2012 and nil in 2011</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk nihil pada tahun 2012 dan USD8.622.334 pada tahun 2011	-	78.187.314.919	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk nil in 2012 and USD 8,622,334 in 2011</i>
Jumlah	274.528.999.200	333.483.255.548	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	
Dollar Amerika Serikat	3,2% - 3,5%
Rupiah	10,05%

	Interest rate per annum for the current year
	U.S. Dollar
	Rupiah

PT ANZ Panin Bank

Utang pada PT ANZ Panin Bank, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas MOTF/LC atau SKBDN dan BNNUCR/Ekspor dengan maksimum kredit masing-masing USD 30.000.000 dan USD 5.000.000 pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2011 maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan USD 2.000.000. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 23 September 2010 dan telah diperbaharui dengan perjanjian terakhir tanggal 11 Agustus 2011. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah tanggal 31 Juli 2012. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

PT ANZ Panin Bank

The loan from PT ANZ Panin Bank, represents working capital credit with facility MOTF/ LC or SKBDN and BNNUCR/Export with a maximum credit of USD 30,000,000 and USD 5,000,000 in 2012, whereas in 2011 facility credit amounted to USD 15,000,000 and USD 2,000,000. This entity has a loan facility since 23 September 2010 and the last amended by agreement dated August 11, 2011. The maturity date of the facility is July 31, 2012. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Utang pada PT Bank OCBC NISP Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Combined Limit Import Line*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS*) dengan maksimum kredit sebesar USD 40.000.000 dan USD 5.000.000 untuk fasilitas *Export Bill Purchase* pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2011 maksimum kredit sebesar USD 40.000.000 dan USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The loan from PT Bank OCBC NISP Tbk, represents working capital loan for *Combined Limit Import Line, L/C facility (Sight, Usance, UPAS)* with maximum credit of USD 40,000,000 and USD 5,000,000 for *Export Bill Purchase facility* in 2012, whereas maximum credit in 2011 amounted to USD 40,000,000 and USD 2,000,000. The loan facility will mature on July 7, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda, fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, fasilitas pinjaman impor dengan *combined limit* sebesar USD 25.000.000 serta fasilitas Treasury yang memberikan fasilitas kebutuhan Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap ekposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot, forward* dan *option* sebesar, USD 500.000. Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan jatuh tempo 30 April 2013.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility with *Deferred Payment Credit Facility, Usance Paid at Sight (UPAS), documentary credit facility, clean impor loan facility with combined limit* amounted to USD 25,000,000 and Treasury facilities that facilitate the Entity's requirement for Hedging genuine foreign currency exposures through plain vanilla through *spot, forward* and *option* transactions amounted to USD 500,000. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be mature on April 30, 2013.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio keuangan: *gearing external* ratio maksimal 2:1

The Entity should also meet certain financial ratio: *gearing external* ratio maximum 2:1

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD20.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Maret 2013.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD20,000,000 in 2012 and 2011. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on March 28, 2013.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dengan maksimum kredit sebesar USD 30.000.000 pada tahun 2012 dan USD20.000.000 pada tahun 2011. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2012. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade*, L/C facility (*Sight, Usance, UPAS, TR* or *SKBDN*) with maximum credit of USD30,000,000 in 2012 and USD20,000,000 in 2011. The loan is extended until October 7, 2012. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 120%.
- Debt service coverage ratio* minimal 200%.
- Debt to EBITDA* maksimal 250%.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 120%
- Debt service coverage ratio* minimum 200%
- Debt to EBITDA* maximum 250%.

PT Bank DBS Indonesia

Utang pada PT Bank DBS Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *uncommitted short term* dengan maksimum kredit USD40.000.000 dan USD5.000.000 untuk fasilitas pembayaran ekspor pada tahun 2012 dan 2011. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 8 April 2010 yang diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank DBS Indonesia

The loan from PT Bank DBS Indonesia, represents working capital credit with *uncommitted short term* with a maximum credit of USD40,000,000 and USD5,000,000 for export payment facility in 2012 and 2011. The Entity has a loan facility from April 8, 2010, the loan is extended until April 8, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA* maksimal 500%.
- Gearing ratio* maksimal 200%.
- Debt to equity ratio* maksimal 200%.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA* maximum 500%.
- Gearing ratio* maximum 200%.
- Debt to equity ratio* maximum 200%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Import atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD60.000.000 (termasuk sublimit *Trust Receipt* sebesar USD10.000.000) dan fasilitas kredit *revolving* maksimum sebesar USD10.000.000 pada tahun 2012 and 2011. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2012. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 233%.
- EBITDA to interest* minimal 130%.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/ SKBDN*) sebesar USD 30.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2013.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD10,000,000) and revolving maximum USD10,000,000 in 2012 and 2011. The loan is extended until September 16, 2012. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximal 233%.
- EBITDA to interest* minimum 130%.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) amounted to USD 30,000,000 in 2012 and 2011. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on January 31, 2013.

18. UTANG JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga:			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Nilai tercatat (USD 8.750.000 tahun 2012 dan USD 10.000.000 tahun 2011)	82.950.000.000	90.680.000.000	<i>Carrying amount (USD 8,750,000 in 2012 and USD 10,000,000 in 2011)</i>
Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi	(621.255.300)	(817.180.956)	<i>Less: unamortised cost expense</i>
Nilai wajar	82.328.744.700	89.862.819.044	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	23.700.000.000	22.670.000.000	<i>Current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	58.628.744.700	67.192.819.044	<i>Total long-term portion, net</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga:			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Nilai tercatat (USD 30.000.000 tahun 2012 dan USD 20.000.000 tahun 2011)	284.400.000.000	181.360.000.000	<i>Carrying amount (USD 30,000,000 in 2012 and USD 20,000,000 in 2011)</i>
Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi	(3.631.995.655)	(4.433.889.280)	<i>Less: unamortised cost expense</i>
Nilai wajar	280.768.004.345	176.926.110.720	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	42.133.404.960	20.151.111.111	<i>Current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	238.634.599.385	156.774.999.609	<i>Total long-term portion, net</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Dolar Amerika Serikat	4% - 4,4%	4% - 4,4%	<i>U.S. Dollar</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2011, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai USD 10.000.000 pada tahun 2012 dan USD 20.000.000 pada tahun 2011. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 48 bulan yang berakhir pada 7 Oktober 2015. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin dengan aset.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 120%.
- b. *Debt service coverage ratio* (EBITDA/Financing payment) minimal 200%.
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimal 250%.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD 40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 120%.
- b. *Gearing external ratio* maksimal 2:1

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 7, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to USD 10,000,000 in 2012 and USD 20,000,000 in 2011. The term of the loan is up to 48 months, which due on October 7, 2015. The installments of the principal is due every 3 months.

The loan facilities is not secured by the assets.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 120%.
- b. *Debt service coverage ratio* (EBITDA/Financing payment) minimum 200%.
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimum 250%.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD 40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 120%.
- b. *Gearing external ratio* maximum 2:1

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Entitas mempunyai utang sewa pembiayaan kepada PT Bumiputera-BOT Finance. Pembayaran sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

On June 30, 2012 and December 31, 2011, the Entity had obligations under finance lease to PT Bumiputera-BOT Finance. Lease payments in the future under finance lease agreements are as follows:

	2012	2011	
Dalam satu tahun	103.523.200	112.934.400	Within one year
Antara satu dan dua tahun	-	47.056.000	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	103.523.200	159.990.400	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	(5.344.196)	(12.174.870)	Future finance interest
Nilai kini sewa	98.179.004	147.815.530	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	98.179.004	101.995.656	Current portion
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	45.819.874	Loan finance lease, net of current maturity portion within one year

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah sejak 11 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2013. Suku bunga efektif yang dikenakan sebesar 10,72% per tahun.

Leased asset represent machinery are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since June 11, 2010 until June 11, 2013. The effective interest rate is applied at 10.72% per annum.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Piutang Pajak

a. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Lancar			Current
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2012	39.835.152.944	-	Year 2012
Tahun 2011	67.268.258.482	67.268.258.482	Year 2011
Tahun 2007	-	867.730.200	Year 2007
Jumlah	107.103.411.426	68.135.988.682	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2012	2011	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	772.333.497	577.175.268	Article 21
Pasal 23	39.721.876	32.912.920	Article 23
Pasal 26	3.068.072	3.378.073	Article 26
Pasal 4 (2)	-	1.587.050	Article 4 (2)
Jumlah	815.123.445	615.053.311	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Beban pajak Entitas terdiri dari:

Tax expenses of the Entity are consist of as follows:

	2012	2011	
Pajak kini	-	(3.405.721.250)	Current tax
Pajak tangguhan	7.557.538.750	(12.617.083.750)	Deferred tax
Jumlah beban pajak	7.557.538.750	(16.022.805.000)	Total tax expenses

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income of the Entity are as follows:

	2012	2011	
Laba (rugi) sebelum pajak	(31.386.001.680)	61.547.043.680	Income (loss) before tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	(9.000.000.000)	(4.800.000.000)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	1.650.000.000	1.500.000.000	Post employment benefits
Penyusutan aset sewa pembiayaan	36.075.000	-	Leased aset depreciation
Utang sewa pembiayaan	(49.636.526)	(8.533.671)	Leased payable
Jumlah	(7.363.561.526)	(3.308.533.671)	Total
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</u>
Pendapatan bunga yang telah Dikenakan pajak final	(413.305.851)	(283.543.498)	Interest income subjected to Final tax
Beban representasi dan sumbangan	1.569.152.720	2.827.721.224	Representation expenses and donations
Jumlah	1.155.846.870	2.544.177.726	Total
Laba kena pajak	(37.593.716.336)	60.782.687.735	Taxable income
Kompensasi rugi fiskal Tahun 2009	13.622.885.911	(47.159.801.824)	Tax loss compensation Year 2009
Jumlah laba (rugi) fiskal	(23.970.830.425)	13.622.885.911	Total fiscal income (loss)
Beban pajak kini			Current tax
25% x (23.970.830.000)	-	-	25% x (23,970,830,000)
25% x 13.622.885.000	-	3.405.721.250	25% x 13,622,885,000
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	38.795.081.112	47.012.871.426	Article 22
Pasal 23	1.040.071.832	481.391.950	Article 23
Jumlah	39.835.152.944	47.494.263.376	Total
Piutang pajak	39.835.152.944	44.088.542.126	Tax receivable

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2012	2011	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal tahun 2009	11.927.926.970	2.529.497.840	<i>Fiscal loss 2009</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	61.938.642	61.938.642	<i>Provision for declining in value of accounts</i>
Imbalan pasca kerja	5.686.802.058	5.274.302.058	<i>Post employment benefits</i>
Utang sewa pembiayaan	24.544.752	36.953.883	<i>Leased payable</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual, bagian dari pendapatan komprehensif lain	(11.340.000)	(9.720.000)	<i>Unrealized gain for available for sale securities, part of other comprehensive income</i>
Penyusutan aset tetap	(29.041.268.707)	(26.791.268.707)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(54.112.500)	(63.131.250)	<i>Depreciation leased assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(11.405.508.785)	(18.961.427.536)	<i>Deferred tax liabilities- net</i>
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:</i>
	2012	2011	
Laba (rugi) sebelum pajak	(31.386.001.680)	61.547.043.680	<i>Income (loss) before tax</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku:			<i>Taxes expense at effective tax rates:</i>
25% x (31.386.001.680)	7.846.500.420	-	<i>25% x (31.386.001.680)</i>
25% x 61.547.043.000	-	(15.386.760.750)	<i>25% x 61.547.043.000</i>
Jumlah	7.846.500.420	(15.386.760.750)	<i>Total</i>
Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	103.326.510	70.885.874	<i>Interest income subjected to Final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	(392.288.180)	(706.930.124)	<i>Representation expenses and donations</i>
Jumlah	(288.961.670)	(636.044.250)	<i>Total</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	7.557.538.750	(16.022.805.000)	<i>Total Tax Benefit (Expense)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.219 karyawan di tahun 2012 dan 1.147 karyawan di tahun 2011.

The Entity provides post-employment for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 1,219 in 2012 and 1,147 in 2011.

Mutasi liabilitas neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes of net liabilities recognized in the statements of financial positions are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	21.097.208.230	18.098.645.645	<i>Beginning balance</i>
Jumlah dibebankan ke operasi	1.650.000.000	4.308.000.495	<i>Benefit expense for current period</i>
Pembayaran manfaat	-	(1.309.437.910)	<i>Utilization during the period</i>
Saldo akhir periode	22.747.208.230	21.097.208.230	<i>Balance at end of the period</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2011 dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits as of December 31, 2011 was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2011	
Tingkat diskonto	6,40% per tahun/ p.a	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ p.a	<i>Salary incremental rate</i>
Tabel kematian	TMI - 1999	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% TMI - 1999	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of June 30, 2012 and December 31, 2011 based on the report provided by PT Sirca Datapro Perdana:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Presentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> Rp	Shareholders
PT Husin Investama	98.872.589	32,10%	49.436.294.500	<i>PT Husin Investama</i>
PT Marindo Investama	46.729.738	15,17%	23.364.869.000	<i>PT Marindo Investama</i>
PT Satria Investindo	38.204.852	12,40%	19.102.426.000	<i>PT Satria Investindo</i>
PT Guna Investindo	19.600.000	6,36%	9.800.000.000	<i>PT Guna Investindo</i>
PT Prakindo Investama	19.219.352	6,24%	9.609.676.000	<i>PT Prakindo Investama</i>
PT Mulindo Investama	18.231.852	5,92%	9.115.926.000	<i>PT Mulindo Investama</i>
PT Anugerah Investindo	8.768.430	2,85%	4.384.215.000	<i>PT Anugerah Investindo</i>
PT Alumindo Industrial Estate	8.598.500	2,79%	4.299.250.000	<i>PT Alumindo Industrial Estate</i>
Alim Markus - Direktur	4.527.500	1,47%	2.263.750.000	<i>Alim Markus - Director</i>
Gunardi Go - Komisaris	280.000	0,09%	140.000.000	<i>Gunardi Go - Commissioner</i>
Welly Muliawan - Direktur	120.000	0,04%	60.000.000	<i>Welly Muliawan - Director</i>
Budiprajogo - Komisaris	12.500	0,00%	6.250.000	<i>Budiprajogo - Commissioner</i>
PT Alim Investindo	10.187	0,00%	5.093.500	<i>PT Alim Investindo</i>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	44.824.500	14,55%	22.412.250.000	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	308.000.000	100,00%	154.000.000.000	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of June 30, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	<i>Initial public offering - 1997</i>
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	<i>Share issuance cost</i>
Jumlah	66.438.850.615	66.438.850.615	Total

24. DIVIDEN

24. DIVIDEND

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2012 sesuai dengan Akta No 93 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., Entitas membagikan dividen tunai atas laba bersih tahun 2011 kepada para pemegang saham sebesar Rp15.400.000.000 atau sebesar Rp 50 per saham.

Based on the Annual Shareholders General Meeting on June 21, 2012 in accordance with the notarial deed No. 93 Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., the Shareholder approved to distribute cash dividend for 2011 net income amounted to Rp 15,400,000,000 or Rp 50 per share.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2011 sesuai dengan Akta No 50 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., Entitas membagikan dividen tunai atas laba bersih tahun 2010 kepada para pemegang saham sebesar Rp 21.560.000.000 atau sebesar Rp 70 per saham.

Based on the Annual Shareholders General Meeting on June 15, 2011 in accordance with the notarial deed No. 50 Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., the Shareholder approved to distribute cash dividend for 2010 net income amounted to Rp 21,560,000,000 or Rp 70 per share.

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2012	2011	
Ekspor	1.374.974.447.381	1.078.474.417.611	<i>Export</i>
Lokal	529.826.986.956	574.103.454.560	<i>Local</i>
Jumlah	1.904.801.434.337	1.652.577.872.170	Total

9,31% dan 11,37% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan

9.31% and 11,37% of the total revenue for the six months period ended June 30, 2012 and 2011 respectively, were made to related parties (note 33).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue for the six months period ended June 30, 2012 and 2011, respectively:

	2012	2011	
Empire Resources	956.279.115.863	524.550.557.045	<i>Empire Resources</i>
PT Maspion	167.978.304.900	178.020.203.050	<i>PT Maspion</i>
Ta Chen International, Co.	90.822.589.545	222.646.550.495	<i>Ta Chen International, Co.</i>
Jumlah	1.215.080.010.308	925.217.310.590	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2012	2011	
Bahan baku yang digunakan	1.542.008.265.499	1.497.936.955.282	Raw material used
Tenaga kerja langsung	19.249.912.255	17.611.539.223	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	135.484.160.078	103.875.716.714	Indirect material
Listrik dan air	38.186.140.624	35.651.542.704	Electricity and water
Penyusutan	22.396.933.189	20.443.204.192	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	19.651.969.757	15.398.176.228	Repairs and maintenance
Tenaga kerja tidak langsung	15.261.046.125	15.562.382.576	Indirect labor
Lain-lain	3.413.579.621	2.625.566.686	Others
Jumlah beban produksi	1.795.652.007.148	1.709.105.083.604	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	377.128.306.879	293.958.893.036	At beginning of period
Akhir periode	(345.817.060.021)	(461.505.358.317)	At end of period
Beban pokok produksi	1.826.963.254.006	1.541.558.618.324	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal periode	60.557.913.195	43.067.232.949	At beginning of period
Akhir periode	(47.039.363.804)	(50.887.960.228)	At end of period
Beban pokok penjualan - barang jadi	1.840.481.803.397	1.533.737.891.045	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	1.130.994.475	504.463.739	Cost of goods sold - materials
Beban pokok pendapatan	1.841.612.797.872	1.534.242.354.784	Cost of revenue

29,09% dan 44,28% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 33).

29.09% and 44.28% of total purchase of raw materials for the six months period ended June 30, 2012 and 2011, respectively, were made from related parties (note 33).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase for the six months period ended June 30, 2012 and 2011:

	2012	2011	
Rio Tinto Alcan Inc.	484.969.009.023	597.580.799.599	Rio Tinto Alcan Inc.
Southern Aluminium Industry	431.053.150.534	776.360.605.458	Southern Aluminium Industry
BHP Billiton	238.483.891.314	-	BHP Billiton
Vedanta Aluminium Ltd	125.431.651.549	262.452.975.774	Vedanta Aluminium Ltd
Jumlah	1.279.937.702.420	1.636.394.380.831	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. SALES EXPENSE AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengangkutan	10.545.707.576	10.966.105.969	Freight
Administrasi bank	2.470.445.035	2.681.800.032	Bank charge
Beban ekspor	2.264.003.441	2.714.072.375	Export expense
Beban pegawai	2.096.897.329	2.201.907.928	Employees expense
Jasa manajemen	750.000.000	750.000.000	Management fee
Perjalanan dinas dan akomodasi	365.757.688	186.726.242	Travel and accommodation
Komisi penjualan	178.995.443	595.482.208	Sales commission
Pemeliharaan dan perbaikan	120.237.869	68.510.479	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	290.247.568	325.113.812	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	19.082.291.949	20.489.719.044	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pegawai	14.350.478.396	16.628.597.394	Employee
Imbalan pasca kerja (catatan 21)	1.650.000.000	1.500.000.000	Post-employment benefits (note 21)
Representasi	1.082.671.027	1.665.077.027	Representation
Perjalanan dinas dan akomodasi	944.951.513	1.030.643.305	Travel and accommodation
Penyusutan	812.264.083	981.361.302	Depreciation
Iuran	795.147.314	1.134.569.205	Subscription
Jasa manajemen	750.000.000	750.000.000	Management fee
Sumbangan	464.320.287	423.140.481	Donation
Pemeliharaan dan perbaikan	388.273.474	310.357.631	Repair and maintenance
Akuntansi dan sekretariat	366.950.000	388.370.000	Accounting and secretarial
Beban kantor	323.679.848	276.585.346	Office expense
Telekomunikasi	263.398.761	283.613.808	Telecommunication
Perijinan dan dokumen	145.296.199	175.308.409	Permits and documentation
Promosi	57.496.933	91.148.010	Promotion
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	2.269.088.067	1.505.362.954	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	24.664.015.902	27.144.134.873	Total
Jumlah	43.746.307.851	47.633.853.917	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. PENDAPATAN BUNGA

28. INTEREST INCOME

	2012	2011	
Piutang pihak-pihak yang berelasi	6.930.253.178	3.205.154.246	<i>Accounts receivable from related parties</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	413.305.851	283.543.498	<i>Time deposits and current accounts</i>
Jumlah	7.343.559.029	3.488.697.744	Total

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) MATA UANG ASING - NETO

29. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

	2012	2011	
Keuntungan kurs mata uang asing	8.002.369.404	18.871.464.030	<i>Gain on foreign exchange</i>
Kerugian kurs mata uang asing	(56.933.660.668)	(12.227.775.794)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto	(48.931.291.264)	6.643.688.236	Gain (loss) on foreign exchange-net

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2012	2011	
Beban bunga dari utang :			<i>Interest expense from liabilities:</i>
Bank	10.533.263.440	21.664.460.927	<i>Bank loan</i>
Pihak-pihak berelasi	-	1.290.472	<i>Related parties</i>
Beban provisi dan administrasi bank	1.105.727.094	182.399.525	<i>Provision and bank administration expense</i>
Jumlah	11.638.990.534	21.848.150.924	Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2012			2011		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	4.161.811	39.453.966.195	USD	4.497.608	40.784.305.173	<i>Cash and cash equivalents</i>
	19.263	28.872.754	RMB	19.406	27.927.821	
Investasi jangka pendek	8.700.070	82.476.665.495	USD	12.883.681	116.829.217.404	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha						<i>Accounts receivable</i>
Pihak-pihak berelasi	-	-	USD	73.625	667.632.044	<i>Related parties</i>
	7.490	110.342.156	GBP	7.490	104.629.832	
Pihak ketiga	21.029.639	199.360.977.750	USD	20.195.090	183.129.074.216	<i>Third parties</i>
Piutang dari						<i>Receivables due from</i>
pihak-pihak berelasi	125.861	1.193.165.104	USD	48.889	443.328.943	<i>related parties</i>
Jumlah Aset		322.623.989.455			341.986.115.433	Total Assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 (continued)**

	2012			2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rp		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	70.905.182	672.181.127.635	USD	62.267.028	564.637.406.458	Accounts payable
	2.258.014	3.384.401.104	RMB	2.229.520	3.208.635.428	
	170.144	2.007.899.075	EUR	194.489	2.283.107.126	
	297.436	2.205.560.511	SGD	222.533	1.552.015.230	
	80.972	1.192.871.479	GBP	71.251	995.330.045	
	2.945.052	352.314.179	JPY	1.831.840	213.958.912	
	32.340	39.516.893	HKD	47.178	55.066.633	
	146.517	46.454.658	NTD	1.073.202	321.499.102	
	11.795	112.331.955	AUD	11.934	109.823.311	
Utang jangka pendek	28.958.755	274.528.999.200	USD	36.775.833	333.483.255.548	Short-term loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturity portion of long-term loan
Bank	6.944.452	65.833.404.960	USD	4.722.222	42.821.111.111	Bank
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	31.356.893	297.263.344.085	USD	24.698.701	223.967.818.653	Bank loan, net of current maturity portion
Jumlah Liabilitas		1.319.148.225.734			1.173.649.027.557	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(996.524.236.280)			(831.662.912.124)	Liabilities - Net

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kurs konversi yang digunakan Entitas serta kurs yang berlaku pada tanggal 23 Agustus 2012 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Entity on June 30, 2012 and December 31, 2011 the prevailing rates on August 23, 2012 are as follows:

Mata Uang Asing Foreign Currencies	23 Agustus 2012 / August 23, 2012	30 Juni 2012 / June 30, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011
USD	9.495,00	9.480,00	9.068,00
HKD	1.224,20	1.221,92	1.167,21
SGD	7.623,46	7.415,24	6.974,33
JPY	12.090,16	119,63	116,80
GBP	15.092,79	14.731,93	13.969,27
RMB	1.499,62	1.498,84	1.439,16
EUR	11.901,51	11.801,19	11.738,99
AUD	9.982,11	9.523,62	9.202,68
NTD	316,54	317,06	299,57

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2012	2011	
Laba (rugi) periode berjalan	(23.828.462.930)	45.528.828.680	<i>Income (loss) for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	308.000.000	308.000.000	<i>Total weighted average number of outstanding shares</i>
Laba (rugi) per saham dasar (Rp)	(77,37)	147,82	<i>Basic earnings (loss) per share (Rp)</i>

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity did not compute for diluted earning per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemen nya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry Tbk
 PT Bank Maspion Indonesia
 Chin Fung Trading, Co.
 Alim Brothers, Pte. Ltd.
 PT Alaskair Maspion Indonesia
 PT Anekakabel Ciptaguna
 PT Heisei Stainless Steel Industry
 PT Maspion Elektronik
 PT Indal Steel Pipe
 Southern Aluminium Industry
 PT Maxim Maspion
 PT Furukawa Indal Aluminium
 PT Maspion Industrial Estate
 PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 9,31% dan 11,37% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 merupakan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,01% dan 1,46% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

- a. *Revenue to related parties are 9.31% and 11.37% for six month period ended June 30, 2012 and 2011 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, supplies and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions (note 25). At statement of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, constituted 2.01% and 1.46% of total assets as of June 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2012	2011	
PT Maspion	167.978.304.900	178.020.203.050	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	4.213.513.388	3.878.718.250	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Aluminium Industry Tbk	3.938.668.897	3.982.452.303	PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Maspion Industrial Estate	627.338.000	-	PT Maspion Industrial Estate
PT Indal Steel Pipe	211.131.700	118.332.978	PT Indal Steel Pipe
PT Furukawa Indal Aluminium	207.575.300	229.923.000	PT Furukawa Indal Aluminium
PT Maspion Elektronik	86.157.600	138.664.200	PT Maspion Elektronik
PT Indalex	-	1.494.027.600	PT Indalex
Lain-Lain	119.960.100	101.805.350	Others
Jumlah	177.382.649.885	187.964.126.731	Total

b. 29,09% dan 44,28% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 merupakan pembelian kepada pihak-pihak berelasi, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26).

b. Purchases of raw materials from related parties for the six months period ended June 30, 2012 and 2011 are 29.09% and 44.28% of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26).

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi hubungan istimewa sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2012	2011	
Southern Aluminium Industry	431.053.150.534	776.360.605.458	Southern Aluminium Industry
PT Maspion	8.051.633.813	5.255.014.950	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	6.324.105.666	4.673.242.334	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	220.708.950	-	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion Industrial Estate	4.108.800	-	PT Maspion Industrial Estate
PT Furukawa Indal Aluminium	-	522.096.736	PT Furukawa Indal Aluminium
Jumlah	445.653.707.763	786.810.959.478	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp1.500.000.000 masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 yang dicatat sebagai bagian dari beban usaha (catatan 27). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Penghasilan bunga atas piutang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp6.930.253.178 pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan Rp3.205.154.246 pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 (catatan 28). Beban bunga atas utang kepada pihak-pihak berelasi sebesar nihil pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan Rp1.290.472 pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 (catatan 30). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar.
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 12.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp1,500,000,000 for the six months period ended June 30, 2012 and 2011, respectively. They were recorded as part of operating expenses (note 27). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from accounts receivable from related parties amounted to Rp6,930,253,178 for the six months period ended June 30, 2012 and Rp3,205,154,246 for the six months period ended June 30, 2011 (note 28). Interest expense on account payable to related parties amounted to nil and Rp1,290,472 for the six months period ended June 30, 2012 and 2011 respectively (note 30). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense.
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 12.

34. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the net revenue by geographical market.

Pasar Geografis	2012	2011	Geographical Market
Amerika	1.242.869.005.494	900.730.278.365	United States of America
Indonesia	529.826.986.956	574.103.454.560	Indonesia
Asia	119.178.052.104	129.060.725.480	Asia
Australia	10.036.563.781	38.112.658.979	Australia
Eropa	2.160.832.813	4.794.552.490	Europe
Afrika	729.993.189	5.776.202.297	Midle East
Jumlah	1.904.801.434.337	1.652.577.872.170	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan asset dan liabilitas keuangan Entitas Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Tabel berikut menyajikan asset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

	30 Juni 2012 / June 30, 2012		31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	133.050.270.274	133.050.270.274	99.135.233.633	99.135.233.633	<i>Financial Assets</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	82.847.225.095	82.847.225.095	116.829.217.404	116.829.217.404	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	300.103.952.142	300.103.952.142	256.917.202.157	256.917.202.157	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	3.696.838.273	3.696.838.273	1.987.490.219	1.987.490.219	<i>Other receivables</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	30.654.000.000	30.654.000.000	30.349.000.000	30.349.000.000	<i>Receivable due from related parties</i>
Jumlah	550.352.285.784	550.352.285.784	505.218.143.413	505.218.143.413	<i>Total</i>
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	738.094.687.500	738.094.687.500	618.461.403.192	618.461.403.192	<i>Financial Liabilities</i> <i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	353.843.173	353.843.173	1.154.189.028	1.154.189.028	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	8.721.493.979	8.721.493.979	13.576.634.681	13.576.634.681	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka pendek	274.528.999.200	274.528.999.200	333.483.255.548	333.483.255.548	<i>Short-term loans</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					<i>Current maturity portion of long-term loan</i>
Bank	65.833.404.960	65.833.404.960	42.821.111.111	42.821.111.111	<i>Bank</i>
Sewa pembiayaan	98.179.004	98.179.004	101.995.656	101.995.656	<i>Finance lease</i>
Jumlah	1.087.630.607.816	1.087.630.607.816	1.009.598.589.216	1.009.598.589.216	<i>Total</i>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-motode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm'slength transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair value are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang jangka pendek, bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

36. MANAJEMEN RISIKO

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Risiko kredit Entitas terutama dihubungkan dengan piutang usaha, yang mayoritas berasal dari piutang pelanggan luar negeri dan pelanggan dalam negeri. Kolektabilitas piutang pelanggan luar negeri bergantung pada fasilitas L/C bank, dimana Entitas memilih bank yang berpredikat baik saja. Entitas tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan. Sedangkan piutang pelanggan dalam negeri diatur berdasarkan jangka waktu kredit yang disepakati dengan masing-masing pelanggan. Entitas selalu memonitor kinerja pelanggan dan kolektabilitas dari pelanggannya untuk memastikan agar kerugian yang mungkin timbul dari tidak terbayarnya kredit yang diberikan

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Entitas dihadapkan pada risiko fluktuasi valuta asing antara Dollar Amerika Serikat dan Rupiah, disebabkan karena pinjaman Entitas sebagian besar dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Untuk mengantisipasi hal ini, Entitas berusaha untuk mempunyai kecukupan kas dan kas ekuivalen dalam Dollar Amerika Serikat yang berasal dari penjualan ekspor.

Selain itu, laporan keuangan Entitas disajikan dalam mata uang Rupiah sehingga Entitas dihadapkan pada risiko penjabaran yakni risiko dimana laporan keuangan untuk periode tertentu atau per tanggal tertentu akan bergantung pada kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang berlaku di saat itu.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- *The carrying values of cash and cash equivalent, short term investment, accounts receivable, other receivables, receivable due form related parties, accounts payable, other payable, accrued expense, short-term loans, current maturity portion of long-term loan approximate their fair values due to short-term nature. The carrying values of long-term debts-longterm portion approximate their fair values as they are re-priced frequently*

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks facing the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. The Entity's credit risk is mainly associated with accounts receivable, mostly from foreign customers and local customers. Collectibility foreign customers rely on L/C bank, only bank with good predicate are chosen. Entity polices is not to restrict exposure to only one particular financial institutions, but in various financial institutions. Local customer is arranged based on the agreed credit terms for each customer. Entity always monitors customers' performance and collection from each customer to ensure that loss possibility from the uncollectible credit given is minimum as possible.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Entity is exposed to currency fluctuation risk between US Dollar and Rupiah, as the Entity's loan are mainly denominated in U.S. Dollar. To anticipate this, the Entity will ensure that it has sufficient cash and cash equivalents in U.S. Dollar from its export sales.

Futhermore, the Entity's financial statements are presented in Rupiah, therefore the Entity will be subject to translation risk which is the risk that financial statements for a particular period or as of a certain date depend on the prevailing exchange rates of the U.S. Dollar against Rupiah.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Namun demikian, risiko suku bunga pinjaman tidaklah signifikan, karena fluktuasi suku bunga relatif kecil dan suku bunga yang dikenakan terhadap pinjaman Entitas cukup kompetitif.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

37. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan terhadap Entitas, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Entitas tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PPSAK 10: Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 Agustus 2012.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

However, the loan interest rate risk is not significant, due to relatively small fluctuations in interest rates and interest rates imposed on its debt are quite competitive.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standard Board (DSAK), which are relevant to the Entity, up to the date of completion of the Entity's financial statements but not yet effective are as follows:

Effective on or after January 1, 2013:

- *PPSAK 10 - Withdrawal of SFAS 51: Accounting for Quasi - Reorganization*

The Entity is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

38. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on August 23, 2012.